

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, bahaya banjir di kecamatan majalaya disebabkan oleh keadaan drainase yang buruk karena pada saat banjir saluran drainase di kecamatan Majalaya tidak berfungsi dengan baik sehingga di saat banjir terjadi air tidak mudah untuk surut, hal ini disebabkan juga oleh berdekatnya rumah warga dengan rumah warga lainnya serta jalan gang yang sudah di tembok sehingga air tidak dapat menyerap dengan baik.

Rumah-rumah warga yang merupakan wilayah sempadan sungai menjadi penyebab terjadinya banjir di Kecamatan Majalaya, di karenakan di saat air sungai meluap tidak ada lagi pembatas untuk menahan air sehingga air langsung masuk ke tempat permukiman.

Belum terealisasinya sarana dan prasarana dari rencana tata ruang di Kecamatan Majalaya yang dapat meminimalisir banjir dimana banjir masih terjadi di tiap tahunnya.

Adanya penyimpangan-penyimpangan dari rencana tata ruang wilayah di kecamatan majalaya tentang berdirinya bangunan-bangunan rumah atau

pabrik di sepanjang Ci Tarum yang semestinya dijadikan daerah hijau atau daerah sempadan sungai.

## B. Rekomendasi

Sebaiknya pemerintah mengadakan pengendalian ruang atau peninjauan kembali Rencana Tata Ruang Wilayah di Kecamatan Majalaya yang mana di daerah sempadan sungai banyak didirikan bangunan-bangunan rumah atau pabrik.

Sebaiknya pemerintah lebih selektif mengenai perijinan mendirikan bangunan di kecamatan majalaya.

Adanya Relokasi untuk bangunan rumah atau pabrik di daerah sempadan sungai, karena dalam jangka lama bila terjadi banjir dapat berbahaya bagi masyarakat.

Pemerintah sebaiknya membuat waduk di desa Sukamaju sebagai penampung air di saat Ci Tarum meluap, selain itu juga waduk berfungsi sebagai cadangan air untuk warga disaat musim kemarau. Desa Sukamaju memiliki kriteria sebagai tempat pembuatan waduk dikarenakan topografinya paling tinggi diantara desa lainnya,